

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika materi operasi hitung pecahan dengan menggunakan media manipulatif yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 3 Cibogo kec. Lembang, kab. Bandung Barat, maka dapat ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif dalam meningkatkan pemahaman konsep materi operasi hitung pecahan telah berlangsung dengan baik dan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran, yang pertama pengenalan media pembelajaran. Dalam langkah ini, guru sudah mengenalkan media pembelajaran kepada seluruh siswa yang akan digunakan dalam pembelajaran operasi hitung pecahan. Yang kedua yaitu demonstrasi, pada langkah ini guru melakukan demonstrasi penggunaan media manipulatif dalam menyelesaikan soal. Kemudian yang ketiga yaitu diskusi, siswa melakukan diskusi dalam menyelesaikan soal LKS yang diberikan oleh guru dan harus diselesaikan dengan menggunakan media manipulatif. Dan yang terakhir yaitu presentasi, siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Semua langkah tersebut sudah dapat dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan penggunaan media manipulatif dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman konsep pada operasi hitung pecahan serta dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif dan percaya diri.
2. Pemahaman konsep pada materi operasi hitung pecahan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus III. Peningkatan tersebut terbukti dari skor

rata-rata gain yang diperoleh, dari siklus I ke siklus II sebesar 0,1 dengan interpretasi rendah dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan menjadi 0,29 dengan interpretasi rendah. Walaupun mengalami peningkatan dengan kriteria rendah, namun jika dilihat berdasarkan rata-rata skor siswa pada setiap siklus, maka siklus I dengan rata-rata skor sebesar 69,31 mengalami peningkatan pada siklus II, dengan rata-rata skor sebesar 72,54. Begitu pula pada siklus III mengalami peningkatan dengan rata-rata skor sebesar 80,90. Berdasarkan data tersebut, maka pemahaman konsep operasi hitung pecahan mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Dengan demikian, penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenai materi tersebut.

B. Rekomendasi

Untuk menindak lanjuti pembelajaran matematika mengenai operasi hitung pecahan dengan menggunakan media manipulatif, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika penting sekali bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran atau alat peraga sebagai alat bantu dalam pembelajaran, salah satunya adalah media manipulatif yang digunakan dalam pembelajaran operasi hitung pecahan. Selain media manipulatif plastik mika, guru juga bisa menemukan media pembelajaran lain yang dapat dijadikan sebagai fasilitas siswa dalam memahami suatu konsep dan juga untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat dan lebih baik. Selain itu, guru juga harus memperhatikan alokasi waktu sehingga kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana, seperti presentasi hasil kerja siswa, memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dapat dilaksanakan serta guru harus menjelaskan langkah penggunaan media manipulatif terlebih dahulu kemudian membagi siswa dalam kelompok. Hal

tersebut bertujuan agar siswa menjadi lebih fokus dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media manipulatif untuk meningkatkan pemahaman konsep materi operasi hitung pecahan pada siswa kelas IV SDN 3 Cibogo perlu dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil yang benar-benar optimal. Selain itu, diharapkan juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lain dengan subjek yang lebih luas lagi.